

PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIER MENGUNAKAN MEDIA *WEBQUEST* TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN PERENCANAAN PILIHAN KARIER PESERTA DIDIK KELAS XII SMA NEGERI 10 PONTIANAK

Rustam

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP-PGRI Pontianak Jalan Ampera No. 88 Pontianak 78116
e-mail: thesikinrani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karier menggunakan *Webquest* Terhadap Motivasi Berprestasi dan Perencanaan Pilihan Karier Peserta Didik. Jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *Randommized Control group Pre Test Post Test Design*, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Adapun uji t pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 10. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh layanan informasi karier menggunakan media *webquest* terhadap motivasi berprestasi peserta didik Kelas XII SMA Negeri 10 Pontianak.

Kata Kunci: Layanan Informasi Karir, *Webquest*, Motivasi Berprestasi, dan Pilihan Karir

Abstract

This study aims to determine the effect of career information services using WebQuest Achievement Motivation and Planning Career Options Students. Types of experimental research using design Randommized Control group Pre Test Post Test Design, method used in this study is the quantitative approach. The data analysis technique used is a t-test. The t-test in this study using SPSS version 10. These results are the effect of career information services using WebQuest media on achievement motivation Class XII students of SMA Negeri 10 Pontianak.

Keyword: *Career Information Services, Webquest, Achievement Motivation, and Career Choices*

PENDAHULUAN

Layanan informasi karier oleh guru pembimbing cenderung dilakukan dalam format klasikal dengan metode ceramah. Metode ceramah merupakan sebuah bentuk interaksi belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing melalui penjelasan dan penuturan secara lisan terhadap sekelompok peserta didik. Karena dalam memberi penjelasan secara lisan, maka layanan informasi karier

yang disampaikan itu nampak belum banyak dipahami peserta didik, karena dilakukan secara sepintas dan kurang terinci dan peserta didik setelah diberi layanan informasi karier nampak tidak antusias dalam memberi tanggapan, sehingga nampak peserta didik kurang termotivasi dalam proses pencapaian kariernya melalui prestasi belajar. Santrock (2003:474) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi (*Achievement Motivation*) adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan sesuatu usaha dengan tujuan mencapai kesuksesan. Mengacu pada pendapat tersebut, apabila peserta didik motivasi berprestasinya tumbuh dengan baik, maka dapat mempengaruhi studi lanjut dalam merencanakan pilihan kariernya. Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap informasi pilihan karier dikarenakan dalam pemberian layanan dilakukan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik cepat lupa tentang materi yang disampaikan oleh guru pembimbing. Pemberian layanan menggunakan metode ceramah memang mudah dilakukan oleh pemberi pesan/informasi tetapi sulit dipahami dan diterima peserta didik, hal ini diakui guru pembimbing. Oleh karena itu untuk mengatasi kendala terhadap penggunaan metode ceramah dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi.

Penggunaan teknologi dalam layanan informasi studi lanjut maupun pekerjaan sebagai perencanaan pilihan kariernya, maka untuk membantu mengatasi kelemahan metode ceramah dalam memberi layanan informasi karier guru pembimbing berinisiatif membuat media layanan informasi karier berupa media *webquest*. Dbe3 (2006: 94) menjelaskan bahwa *webquest* merupakan desain media pembelajaran sebagai perangkat alternatif untuk perbaikan pembelajaran yang dibuat dengan berbagai informasi. Kreativitas guru pembimbing membuat *webquest* sebagai media dalam layanan informasi karier dipandang sangat membantu peserta didik yang membutuhkan informasi tentang studi lanjut perguruan tinggi, kursus, dan bursa kerja. Dengan menggunakan media *webquest* peserta didik lebih tertarik, karena media *webquest* berupa gambar/foto sekolah dan penuh informasi yang nampak realistis tentang keadaan sekolah yang dipilihnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas maka, permasalahan penelitian ini: (1) Seberapa besar pengaruh layanan informasi karier menggunakan media *webquest* terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas XII SMA Negeri 10 Pontianak Tahun Ajaran 2013? (2) Seberapa besar pengaruh layanan informasi karier menggunakan media *webquest* terhadap perencanaan pilihan karier peserta didik kelas XII SMA Negeri 10 Pontianak Tahun Ajaran 2013? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh layanan informasi karier menggunakan media *webquest* terhadap motivasi berprestasi dan perencanaan pilihan karier peserta didik kelas XII SMA Negeri 10. Adapun manfaat secara teoritis: (a) salah satu bahan acuan penelitian di bidang bimbingan dan konseling, (b) salah satu kajian untuk penulisan ilmiah berkenaan dengan topik layanan informasi karier menggunakan media *webquest*, motivasi berprestasi dan perencanaan pilihan karier, (c) tambahan khasanah pengetahuan khususnya di bidang bimbingan dan konseling tentang layanan informasi menggunakan media *webquest*, terhadap motivasi berprestasi dan perencanaan pilihan karier. Manfaat secara praktis (a) dapat menjadi masukan yang objektif bagi para guru pembimbing tentang layanan informasi karier menggunakan media *webquest*, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan perencanaan karir siswa (b) hasil penelitian dapat digunakan untuk mendukung program bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan pemberian layanan informasi karier menggunakan media *webquest*, motivasi berprestasi dan perencanaan pilihan karier, (c) hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa sebagai alternatif dalam mencari informasi melalui media *webquest* untuk menumbuhkan motivasi berprestasi dan perencanaan pilihan karier.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *Randommized Control Group Pre Test Post Test Design*. Ada dua kelompok dalam penelitian ini yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan layanan informasi karier menggunakan *webquest*, sedangkan kelompok kontrol diberi

perlakuan menggunakan brosur dan *leaflet*, sebagai pembanding atas perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen. Randomisasi kelas didesain sejak pembentukan kelas. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karier menggunakan media *webquest* terhadap motivasi berprestasi dan perencanaan pilihan karier peserta didik kelas XII SMA Negeri 10 Pontianak adalah uji t . Proses analisis uji t pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 10 (Santoso, 2006:203)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil motivasi berprestasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan motivasi berprestasi pada kelas eksperimen menunjukkan skor tertinggi ada selisihnya 3 untuk sebelum perlakuan lebih rendah, skor terendah selisih 12 untuk sebelum perlakuan lebih rendah, skor mean ada selisih 13.17 untuk sebelum perlakuan lebih rendah. Data tentang motivasi berprestasi pada kelas kelas kontrol menunjukkan skor tertinggi ada selisihnya 6 untuk sebelum perlakuan lebih rendah, skor terendah selisih 27 untuk sebelum perlakuan lebih rendah, skor mean ada selisih 9,9133 untuk sebelum perlakuan lebih rendah.

Data hasil perencanaan pilihan karier pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan sebagai berikut: Perencanaan pilihan karier kelas eksperimen menunjukkan bahwa skor tertinggi ada selisihnya 11 untuk sebelum perlakuan lebih rendah, skor terendah selisih 6 untuk sebelum perlakuan lebih rendah, dan skor mean ada selisih 9,375 untuk sebelum perlakuan lebih rendah. Data perencanaan pilihan karier pada kelas kontrol menunjukkan skor tertinggi tidak ada selisihnya, skor terendah ada selisih 6 untuk sebelum perlakuan lebih rendah, skor mean ada selisih 5,2917 untuk sebelum perlakuan lebih rendah.

Uji Sebelum Pelaksanaan Penelitian Eksprimen

Hasil analisis data sebelum perlakuan, motivasi berprestasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0,776 < t_{tabel} = 2.08$

berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Hasil analisis data sebelum perlakuan, perencanaan pilihan karier pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0,331 < t_{tabel} = 2.08$ berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.

Uji Sesudah Pelaksanaan Penelitian Eksperimen

Hasil analisis data sesudah perlakuan, motivasi berprestasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,203 > t_{tabel} = 2.08$ berarti ada perbedaan yang signifikan. Hasil analisis data sesudah perlakuan, perencanaan pilihan karier pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 5,661 > t_{tabel} = 2.08$ berarti ada perbedaan yang signifikan.

Uji Selisih Pretes dan Postes Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

Uji selisih motivasi berprestasi pretes dan postes kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 1,406 < t_{tabel} = 2.08$ berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Uji Selisih perencanaan pilihan karier pretes & postes kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,864 > t_{tabel} = 2.08$ berarti ada perbedaan yang signifikan

Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis penelitian I dalam penelitian ini yang berbunyi : Terdapat pengaruh layanan informasi karier menggunakan media *webquest* terhadap motivasi berprestasi peserta didik kelas XII SMA Negeri 10 Pontianak dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil analisis data setelah perlakuan motivasi berprestasi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = 6,479 > t_{tabel} = 2.08$ berarti ada perbedaan yang signifikan. Maka hipotesis kerja diterima. Hasil analisis data setelah perlakuan motivasi berprestasi pada kelas kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = 7,058 > t_{tabel} = 2.08$ berarti ada perbedaan yang signifikan. Maka hipotesis kerja diterima. Hasil analisis tentang pengaruh layanan informasi karier menggunakan media

webquest terhadap motivasi berprestasi di atas didukung oleh data perbandingan perubahan skor rerata dari masing-masing kelompok sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Terjadi perubahan yang sangat besar mean motivasi berprestasi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi peserta didik yang mendapat perlakuan diberi layanan informasi karier menggunakan media *webquest* menunjukkan tingkat motivasi berprestasi yang lebih besar dibanding peserta didik yang tidak mendapatkan perlakuan berupa layanan informasi karier menggunakan media brosur, terbukti.

2. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis penelitian II dalam penelitian ini yang berbunyi : Ada pengaruh layanan informasi karier menggunakan media *webquest* terhadap perencanaan pilihan karier peserta didik kelas XII SMA Negeri 10 Pontianak, dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil analisis data setelah perlakuan perencanaan pilihan karier pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = 7,009 > t_{tabel} = 2.08$ berarti ada perbedaan yang signifikan. Maka hipotesis kerja diterima. Hasil analisis data setelah perlakuan perencanaan pilihan karier pada kelas kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = 4,669 > t_{tabel} = 2.08$ berarti ada perbedaan yang signifikan. Maka hipotesis kerja diterima. Hasil analisis didukung oleh data perbandingan perubahan skor rerata dari masing-masing kelompok sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Terjadi perubahan yang sangat besar mean perencanaan pilihan karier pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi peserta didik yang mendapat perlakuan diberi layanan informasi karier menggunakan media *webquest* menunjukkan tingkat perencanaan pilihan karier yang lebih besar dibanding peserta didik yang tidak mendapatkan perlakuan berupa layanan informasi menggunakan media brosur, terbukti.

3. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan perencanaan pilihan karier peserta didik pada kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan berupa layanan informasi karier menggunakan media *webquest* dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mendapat perlakuan

layanan informasi karier menggunakan media *webquest* (menggunakan brosur) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dari skor rata-rata yang diperoleh masing-masing kelompok tersebut ternyata skor rata-rata perubahan motivasi berprestasi dan perencanaan pilihan karier sesudah mendapat perlakuan layanan informasi karier menggunakan media *webquest* lebih tinggi. Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Hartono (2005: 8) yang menjelaskan bahwa suatu informasi karier adalah merupakan salah satu data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, informasi ibarat darah yang mengalir di dalam pendidikan, sehingga informasi ini penting untuk mendorong motivasi di dalam suatu sekolah. Motivasi berprestasi peserta didik yang tinggi sesudah menerima layanan informasi karier menggunakan media *webquest* sesuai dengan teori McClelland.

Teori motivasi berprestasi menguraikan bahwa seorang yang memiliki energi potensial yang dapat dimanfaatkan tergantung pada dorongan motivasi, situasi, dan peluang yang ada. Salah satu faktor motivasi berprestasi adalah ekspektansi untuk mencapai sukses. Makin tinggi ekspektansi seseorang untuk mencapai sukses, maka akan makin tinggi pula tingkat motivasi berprestasinya. Tingginya motivasi berprestasi peserta didik yang mendapat layanan informasi karier menggunakan media *webquest* tersebut disebabkan peserta didik mengalami peningkatan dalam nilai ekspektansinya untuk mencapai sukses. Karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi harus memiliki persistensi (gigih) dalam menyelesaikan suatu tugas diartikan mereka mampu memelihara kualitas kerja yang tinggi untuk menyelesaikan tugas dan oleh karenanya lebih mungkin untuk meraih solusi dalam tugas-tugas pemecahan masalah. Menyukai tugas yang menantang yaitu mereka menyukai tugas yang mengandung tingkat kesulitan sedang atau mengandung resiko sedang untuk gagal. Mereka tidak suka tugas-tugas yang mudah yang semua orang akan berhasil mengatasinya, sebaliknya mereka juga tidak menyukai tugas yang terlalu sulit yang semua orang akan gagal menyelesaikannya. Lebih bergerak oleh penguat intrinsik yaitu perilaku mereka lebih didorong oleh penguat intrinsik berupa keberhasilan dalam melakukan tugas ketimbang oleh penghargaan

ekstrinsik. Mereka akan bekerja keras untuk mencapai sukses tanpa memperhitungkan ada atau tidak adanya hadiah yang akan diperolehnya atas keberhasilan dalam menyelesaikan suatu tugas. Dan berorientasi pada sukses ketimbang menghindari gagal yaitu bila dihadapkan pada situasi prestasi, mereka merasa optimis bahwa sukses akan dapat mereka raih, dalam melaksanakan tugas lebih didorong harapan akan meraih sukses ketimbang dorongan untuk menghindari gagal.

Layanan informasi karier yang menggunakan media *webquest* yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan skor yang lebih tinggi dari pada layanan informasi karier menggunakan media brosur dan ceramah dari para nara sumber, hal ini dikarenakan dengan menggunakan media *webquet* kesan yang diterima peserta didik sangat konkrit dan riil, sehingga membuat peserta didik menjadi termotivasi berprestasinya untuk memwujudkan pilihan kariernya yang ditandai dengan semangat yang muncul dari diri sendiri, mampu menetapkan tujuan antara yang terukur dan spesifik, mengenali kekuatan dan keterbatasan diri maupun lingkungan, tidak berhenti pada keberhasilan dan pujian.

Perserta didik yang motivasi berprestasinya meningkat mendorong perencanaan pilihan kariernya akan menjadi baik juga, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil analisis skor perencanaan pilihan karier setelah mendapatkan layanan informasi karier menggunakan media *webquest* meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan skor perencanaan pilihan karier setelah mendapatkan layanan informasi karier menggunakan brosur dan ceramah.

Hasil penelitian tentang perencanaan pilihan karier ini didukung oleh pendapat Hallen (2005: 77) yang menjelaskan layanan informasi dalam bimbingan dan konseling diberikan kepada peserta didik untuk dapat menerima dan memahami berbagai informasi, seperti pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingannya. Sejalan dengan hasil penelitian ini Tolbert (1974: 28) berpendapat bahwa perencanaan pilihan karier merupakan keterlibatan individu dalam proses mencapai keputusan karier. Perencanaan pilihan karier dipengaruhi oleh kebutuhan dan sifat-sifat pribadi maupun berbagai kondisi yang berada di

luar diri individu. Proses itu dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dimiliki individu, realitas lingkungan dan kesempatan-kesempatan untuk memperoleh pendidikan. Proses pilihan dan perkembangan karier berlangsung seumur hidup dan bersifat terbuka. Dalam proses perkembangan itu individu bergerak maju melalui serangkaian tahapan dan berupaya untuk mencapai keseimbangan antara pekerjaan dengan aspek pilihan karier lainnya.

SIMPULAN

Layanan informasi karier menggunakan media *webquest* memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mendapat perlakuan layanan informasi karier menggunakan media *webquest* (menggunakan brosur). Tingginya motivasi berprestasi peserta didik yang mendapat layanan informasi karier menggunakan media *webquest* tersebut disebabkan peserta didik mengalami peningkatan dalam nilai ekspektansinya untuk mencapai sukses. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi harus memiliki persistensi (gigih) dalam menyelesaikan suatu tugas diartikan mereka mampu memelihara kualitas kerja yang tinggi untuk menyelesaikan tugas dan oleh karenanya lebih mungkin untuk meraih solusi dalam tugas-tugas pemecahan masalah. Peserta didik yang motivasi berprestasinya meningkat mendorong perencanaan pilihan kariernya akan menjadi baik, hal ini ditunjukkan setelah mendapatkan layanan informasi karier menggunakan media *webquest* meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan skor perencanaan pilihan karier setelah mendapatkan layanan informasi karier menggunakan brosur dan ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dbe3. 2009. *Teknologi Informasi Komunikasi sebagai Kecakapan Hidup*. Jakarta: Indonesia Usaid.
- Hallen, A. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching
- Hartono, Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset

Santoso, Singgih. 2006. *Menggunakan SPSS Untuk Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Santrock, John W. 2003. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga

Tolbert, EL. 1974. *Counseling for Career Development*. Boston: Houghton Mifflin Company